

ABSTRAK

Latar Belakang: Xerosis kutis atau kulit kering merupakan masalah kulit yang umum terjadi dan dapat menimbulkan ketidaknyamanan serta meningkatkan risiko infeksi sekunder. Kondisi ini sering diabaikan meskipun prevalensinya tinggi, baik secara global maupun di Indonesia. Pengetahuan dan perilaku perawatan yang tepat berperan penting dalam mencegah komplikasi xerosis kutis, terutama pada mahasiswa kedokteran yang memiliki aktivitas padat serta sering terpapar lingkungan kering.

Tujuan: Mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku perawatan xerosis kutis serta menganalisis perbedaannya antara mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan potong lintang (cross-sectional). Sampel terdiri dari 245 responden mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro angkatan 2022 yang dipilih dengan metode total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring yang berisi 10 pertanyaan mengenai pengetahuan dan 10 pertanyaan mengenai perilaku perawatan xerosis kutis. Analisis dilakukan menggunakan SPSS dengan uji Chi-Square untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan perilaku berdasarkan jenis kelamin.

Hasil : Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik mengenai perawatan xerosis kutis (73,9%). Perilaku responden juga tergolong baik, dengan 52,2% termasuk kategori baik dan 46,5% sangat baik. Uji Chi-Square menunjukkan terdapat perbedaan bermakna antara tingkat pengetahuan mahasiswa dan mahasiswi ($p < 0,001$) serta perbedaan perilaku dalam perawatan xerosis kutis ($p = 0,001$), di mana mahasiswi menunjukkan nilai lebih tinggi pada kedua aspek tersebut.

Kesimpulan: Sebagian besar mahasiswa kedokteran memiliki pengetahuan dan perilaku yang baik terhadap perawatan xerosis kutis. Namun, mahasiswi menunjukkan tingkat pengetahuan dan perilaku yang lebih baik dibandingkan

mahasiswa, yang kemungkinan dipengaruhi oleh faktor fisiologis dan motivasi perawatan diri yang lebih tinggi.

Kata Kunci: xerosis kutis, pengetahuan, perilaku, mahasiswa kedokteran.